

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, bertujuan untuk mengetahui sejauhmana variasi pada satu variabel yang berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yang terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Persepsi tentang cinta (variabel independen), perilaku seksual (variabel dependen).

C. Defenisi Operasional

Persepsi tentang cinta adalah upaya untuk mengumpulkan informasi tentang kedekatan antar individu dengan pasangannya untuk merefleksikan perasaan cinta dari stimulus yang diterima oleh alat indera. Perasaan cinta yang ditangkap oleh alat penginderaan akan membentuk persepsi baru tentang cinta, persepsi cinta akan diukur dengan beberapa indikator yaitu: menjalin intimasi dengan lawan jenis, adanya hasrat atau dorongan batin, dan menjalin sebuah komitmen.

Perilaku seksual adalah suatu bentuk tingkah laku individu dalam mengekspresikan perasaannya kepada lawan jenis mereka. bentuk tingkah laku

yang dilakukan seperti berpegangan tangan, berciuman, bercumbu, dan berhubungan badan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Al-Huda di Pekanbaru.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2010). Sampel dalam penelitian ini di ambil dari siswa SMA Al-Huda Pekanbaru kelas X dan XI dan yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 102 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	30	39	69
2	XI	13	20	33
	Jumlah	43	59	102

Sumber data: Bagian Tata Usaha SMA Al-Huda Pekanbaru

Seperti terlihat dari tabel 3.1 jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sangadji & Sopiah, 2010).

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Dilihat dari usia remaja 14-19 tahun.
- b. Remaja yang sedang mempunyai pacar atau sedang menjalin kedekatan dengan lawan jenis.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara (dalam Kamila, 2013). Metode pengumpulan data dalam penelitian didapat dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrument yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala persepsi tentang cinta dan skala keputusan menjalin intimasi.

1. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yaitu skala persepsi tentang cinta dengan skala perilaku seksual.

a. Skala Persepsi tentang Cinta

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala persepsi tentang cinta ini dimodifikasi dari skala cinta yang dibuat oleh Robert J. Sternberg (1997) yang terdiri dari 36 item dan dimodifikasi dengan variabel yang akan dilakukan peneliti mengenai persepsi tentang cinta.

Menurut Sternberg (dalam Papalia, 2008), teori segitiga cinta atau *Triangular Theory of Love* dibagi menjadi tiga elemen yaitu:

- a. *Intimasi*,
- b. *Hasrat*,
- c. *Komitmen*.

Skor untuk setiap alternatif pilihan jawaban dalam bentuk skala ordinal yang diberikan bobot dari 5-1 untuk aitem yang *favorabel*, dan 1-5 untuk aitem *unfavorabel* pada subjek yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Antara Sesuai dan Tidak (N), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah persepsi tentang cinta yang terdiri dari 30 aitem dapat dilihat dari tabel 3.2.

Tabel 3.2
Blue Print Sebelum Try Out
Persepsi tentang cinta

No	Aspek/ Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Menjalin Intimasi	1, 4, 9, 14, 17, 20, 25, 29	3, 15, 21, 26	12
2	Adanya Hasrat atau dorongan batin	5, 6, 8, 10, 19, 22, 30	2, 13, 16	10
3	Menjalin Komitmen	7, 18, 23, 24, 28	11, 12, 27	8
Total		19	11	30

Tabel 3.3
Blue Print Setelah Try Out
Persepsi Tentang Cinta

No	Aspek/ Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Menjalin Intimasi	9, 14, 17, 20, 25, 29	1, 4	21, 26	3, 15	12
2	Adanya Hasrat atau dorongan batin	5, 10, 19, 22, 30	6, 8	16	2, 13	10
3	Menjalin Komitmen	7, 18, 23, 24, 28	-	-	11, 12, 27	8
Total		16	4	3	7	30

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa terdapat 19 aitem yang dapat digunakan dalam penelitian dengan standar koefisien korelasi aitem 0.30. Sedangkan 11 aitem lagi dinyatakan gugur. Hasil uji coba alat ukur pada aitem skala persepsi tentang cinta yang diterima menunjukkan koefisien korelasi dari 0,369-0,786. Adapun aitem yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print untuk Penelitian
Persepsi Tentang Cinta

No	Aspek/ Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Menjalin Intimasi	9, 14, 17, 20, 25, 29	21, 26	8
2	Adanya Hasrat atau dorongan batin	5, 10, 19, 22, 30	16	6
3	Menjalin Komitmen	7, 18, 23, 24, 28	-	5
Total		16	3	19

b. Skala Perilaku Seksual

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku seksual yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Betha Feriyani tahun 2011. Skor untuk setiap alternatif pilihan jawaban dalam bentuk skala ordinal yang diberikan bobot dari 5-1 untuk item yang *favorabel*, dan 1-5 untuk item *unfavorabel* pada subjek yaitu: Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Kadang-kadang (KK), Sering (SR), Selalu (SL). Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah perilaku seksual yang terdiri dari 30 aitem dapat dilihat dari tabel 3.5.

Tabel 3.5
Blue Print Sebelum Try Out
Perilaku Seksual

No	Aspek/ Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Berpegangan Tangan	10, 13, 19	7, 30	5
2	Berciuman	12, 14, 29	9, 20	5
3	Berpelukan	15, 21, 28	8, 11	5
4	Meraba Payudara	2, 16	6, 22, 27	5
5	Meraba Alat Kelamin	3, 17, 23, 26	5	5
6	Berhubungan Seks	1, 18, 25	4, 24	5
Total		18	12	30

Tabel 3.6
Blue Print Setelah Try Out
Perilaku Seksual

No	Aspek/ Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Pegangan Tangan	10, 13	19	7	30	5
2	Berciuman	12, 14, 29	-	9	20	5
3	Berpelukan	15, 21, 28	-	8, 11	-	5
4	Meraba Payudara	2, 16	-	6	22, 27	5
5	Meraba Alat Kelamin	3, 17, 23, 26	-	5	-	5
6	Berhubungan Seks	1, 18, 25	-	4, 24	-	5
	Total	17	1	8	4	30

Dari tabel 3.6 dapat dilihat bahwa terdapat 25 aitem yang dapat digunakan dalam penelitian dengan standar koefisien korelasi aitem 0.30. Sedangkan 5 aitem lagi dinyatakan gugur. Hasil uji coba alat ukur pada aitem skala perilaku seksual yang diterima menunjukkan koefisien korelasi dari 0,311-0,721. Adapun aitem yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blue Print untuk Penelitian
Perilaku Seksual

No	Aspek/ Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Berpegangan Tangan	10, 13	7	3
2	Berciuman	12, 14, 29	9	4
3	Berpelukan	15, 21, 28	8, 11	5
4	Meraba Payudara	2, 16	6	3
5	Meraba Alat Kelamin	3, 17, 23, 26	5	5
6	Berhubungan Seks	1, 18, 25	4, 24	5
	Total	17	8	25

F. Reliabilitas

Uji reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitasnya yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Version 18.00 For Windows*.

Koefisien reliabilitas () pada skala persepsi tentang cinta diperoleh sebesar 0.915. Sedangkan koefisien reliabilitas () pada skala perilaku seksual diperoleh sebesar 0.906. Maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Jumlah Subjek	Crobach's Alpha
Persepsi tentang cinta	11	85	0.915
Perilaku seksual	25	85	0.906

G. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *Professional Judgment* (Azwar, 2009). Validasi ini pertanyaan yang dicari jawabannya adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan perilaku atau aspek yang hendak diukur.

Hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan pada skala persepsi tentang cinta terdapat 19 butir aitem yang sah dan 11 butir aitem yang gugur. Skala perilaku seksual terdapat 25 butir aitem yang sah dan 5 butir aitem yang gugur.

H. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan analisis data korelasi *Product Moment*, untuk mencari hubungan antara persepsi tentang cinta dengan perilaku seksual pada remaja. Teknik analisis data ini digunakan karena distribusi variabel persepsi tentang cinta dengan perilaku seksual adalah distribusi normal dan bersifat linier (dalam Sari, 2009).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan bantuan *SPSS 18.00 for windows*. Penelitian ini ingin melihat adanya hubungan antara persepsi tentang cinta dengan perilaku seksual pada remaja.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Jadwal
1	Mengajukan judul	September 2013
2	Penerimaan judul	1 Oktober 2013
3	Daftar ujian proposal	20 Desember 2013
4	Seminar proposal	30 Januari 2014
5	Perbaikan proposal	30 Januari - 2 Maret 2014
6	Try out	11 Maret 2014
7	Penelitian	4 - 11 April 2014
8	Daftar ujian hasil	20 Mei 2014
9	Seminar hasil	4 Juni 2014
10	Perbaikan hasil	4 Juni - 4 Juli 2014
11	Daftar ujian skripsi	27 Juni 2014
12	Seminar Munaqasah	10 Desember 2014
13	Perbaikan skripsi	10 Desember – 10 Januari 2015